

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian farmakoekonomi dengan metode *cost analysis* dengan desain penelitian:

##### 1. Perhitungan *Cost of Illness*

Perhitungan *cost of illness* pada perawatan pasien *invasive diseases* anak rawat inap menurut perspektif sosial dilakukan secara observasional dengan rancangan *cross sectional*. Analisis *cost of illness* meliputi perhitungan *direct medical cost*, *direct medical cost* tambahan, *direct nonmedical cost*, dan *indirect cost*. *Direct medical cost* dianalisis berdasarkan dokumen rincian biaya perawatan pasien di rumah sakit. *Direct medical cost* tambahan, *direct nonmedical cost* dan *indirect cost* dianalisis berdasarkan hasil wawancara menggunakan kuesioner dengan orang tua pasien.

##### 2. Perbandingan *Direct Medical Cost* dengan Tarif INA-CBG's

Perbandingan *direct medical cost* dengan tarif INA-CBG's menurut perspektif *provider* dilakukan secara observasional dengan rancangan *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan secara prospektif menggunakan data yang diambil dari penelusuran rekam medik dan dokumen data rincian biaya perawatan pasien.

## **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian dan pengambilan data dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang dimulai pada September 2017 sampai Maret 2018 dengan mengambil rekam medik, data rincian biaya perawatan pasien, dan wawancara menggunakan kuesioner dengan orang tua pasien.

## **C. Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien anak *invasive diseases* rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dari September 2017 sampai Februari 2018. Sampel pada penelitian ini adalah semua populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.

## **D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

### **1. Perhitungan *Cost of Illness***

#### **a. Kriteria Inklusi**

Subyek yang termasuk kriteria inklusi adalah semua pasien yang didiagnosis *invasive diseases* (pneumonia, meningitis, dan sepsis), anak berusia dibawah 14 tahun, baik laki-laki ataupun perempuan, memiliki kelengkapan data rekam medik, memiliki kelengkapan data rincian biaya perawatan, peserta JKN ataupun non JKN, dan dirawat di ruang perawatan kelas 1, 2, dan 3 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **b. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah semua pasien *invasive diseases* baik peserta JKN ataupun non JKN dengan status pulang

paksa, dirujuk, tidak memiliki kelengkapan data rekam medik dan data rincian biaya perawatan, serta responden yang mengundurkan diri.

## 2. Perbandingan *Direct Medical Cost* dengan INA-CBG's

### a. Kriteria Inklusi

Subyek yang termasuk kriteria inklusi adalah semua pasien yang didiagnosis *invasive diseases* (pneumonia dan meningitis), anak berusia dibawah 14 tahun, baik laki-laki ataupun perempuan, memiliki kelengkapan data rekam medik, memiliki kelengkapan data rincian biaya perawatan, peserta JKN, dan dirawat di kelas ruang perawatan 1, 2, dan 3 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah semua pasien *invasive diseases* peserta JKN naik kelas atas permintaan pribadi, peserta non JKN dengan status pulang paksa, dirujuk, tidak memiliki kelengkapan data rekam medik dan data rincian biaya perawatan, serta responden yang mengundurkan diri.

## E. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

#### a. Perhitungan *Cost of Illness*

Variabel bebas pada penelitian ini adalah *length of stay* kelas ruang perawatan, dan penyakit komorbid. Variabel terikat pada penelitian ini adalah *direct medical cost*, *direct medical cost* tambahan, *direct non-*

*medical cost*, dan *indirect cost* pada pasien *invasive diseases* anak rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

b. Perbandingan *Direct Medical Cost* dengan INA-CBG's

Variabel bebas pada penelitian ini adalah *direct medical cost* pada pasien *invasive diseases* anak rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Variabel terikat pada penelitian ini adalah tarif INA-CBG's berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 Tahun 2016 Tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan.

2. Definisi Operasional

- a. *Invasive disease* adalah pasien anak kurang dari 14 tahun sedang menjalani rawat inap yang memiliki diagnosis primer dan sekunder pneumonia, meningitis, dan sepsis.
- b. *Cost of illness* adalah *direct medical cost*, *direct medical cost* tambahan, *direct nonmedical cost*, dan *indirect cost*.
- c. *Direct medical cost* adalah biaya untuk membayar jasa pelayanan medik, tindakan medik, pemeriksaan penunjang medik, obat dan alat kesehatan, serta biaya ruang rawat inap.
- d. *Direct medical cost* tambahan adalah biaya untuk membayar biaya diluar tanggungan asuransi, biaya rawat jalan sebelum opname, biaya rawat inap sebelum opname, dan biaya kontrol paska opname.

- e. *Direct nonmedical cost* adalah biaya untuk membayar transportasi dan administrasi.
- f. *Indirect cost* adalah biaya yang hilang akibat orang tua pasien tidak berproduktivitas.
- g. Tarif INA-CBG's adalah tarif yang ditentukan berdasarkan lokasi rumah sakit tempat perawatan dan kelas rumah sakit tempat perawatan sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2016 dengan kode untuk pneumonia J-4-16-I, J-4-16-II, J-4-16-III; meningitis G-4-19-I, G-4-19-II, G-4-19-III, A-4-10-I, A-4-10-II, dan A-4-10-III.
- h. Pasien JKN adalah pasien yang mendapat pelayanan dari pihak rumah sakit sesuai dengan ketepatan pelayanan yang berlaku di rumah sakit tersebut dan pembiayaan yang sesuai dengan tarif klaim INA-CBG's.
- i. Pasien non JKN adalah pasien yang menerima pelayanan dari pihak rumah sakit sesuai dengan ketetapan pelayanan yang berlaku di rumah sakit tersebut dengan pembiayaan sendiri.
- j. *Diagnosis primer* adalah penyakit utama yang telah didiagnosis oleh dokter.
- k. *Diagnosis sekunder* adalah penyakit penyerta yang telah didiagnosis oleh dokter.
- l. *Length of stay* adalah lama waktu pasien dirawat, dihitung mulai dari masuk ke ruang perawatan sampai dinyatakan sembuh dan pulang.

- m. Kelas ruang perawatan adalah ruang perawatan pasien baik kelas 1, 2, dan 3.

## **F. Instrument Penelitian**

### 1. Perhitungan *Cost of Illness*

- a. Dokumen data biaya perawatan pasien peserta JKN ataupun non JKN pengobatan *invasive diseases* pasien anak selama menjalani rawat inap yang diambil dari bagian keuangan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Dokumen rekam medik pasien JKN ataupun non JKN pada pasien *invasive diseases* anak selama menjalani rawat inap yang diambil dari bagian rekam medik di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- c. Kuesioner diberikan kepada orang tua pasien *invasive diseases* anak yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- d. Lembar pencatatan untuk mencatat dokumen data biaya perawatan pasien dan dokumen rekam medik pasien.

### 2. Perbandingan *Direct Medical Cost* dengan INA-CBG's

- a. Dokumen data biaya perawatan pasien peserta JKN pengobatan *invasive diseases* pasien anak selama menjalani rawat inap yang diambil dari bagian keuangan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

- b. Dokumen rekam medik pasien JKN pada pasien *invasive diseases* anak selama menjalani rawat inap yang diambil dari bagian rekam medik di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- c. Lembar pencatatan untuk mencatat dokumen data biaya perawatan pasien dan dokumen rekam medik pasien.

## G. Cara Kerja

### 1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan dilakukan penggalan informasi mengenai *invasive diseases* dan farmakoekonomi, pengurusan ijin ke pada pihak rumah sakit, persiapan lembar *informed consent*, lembar kuesioner, lembar pencatatan data pasien, serta lembar pencatatan biaya pengobatan.

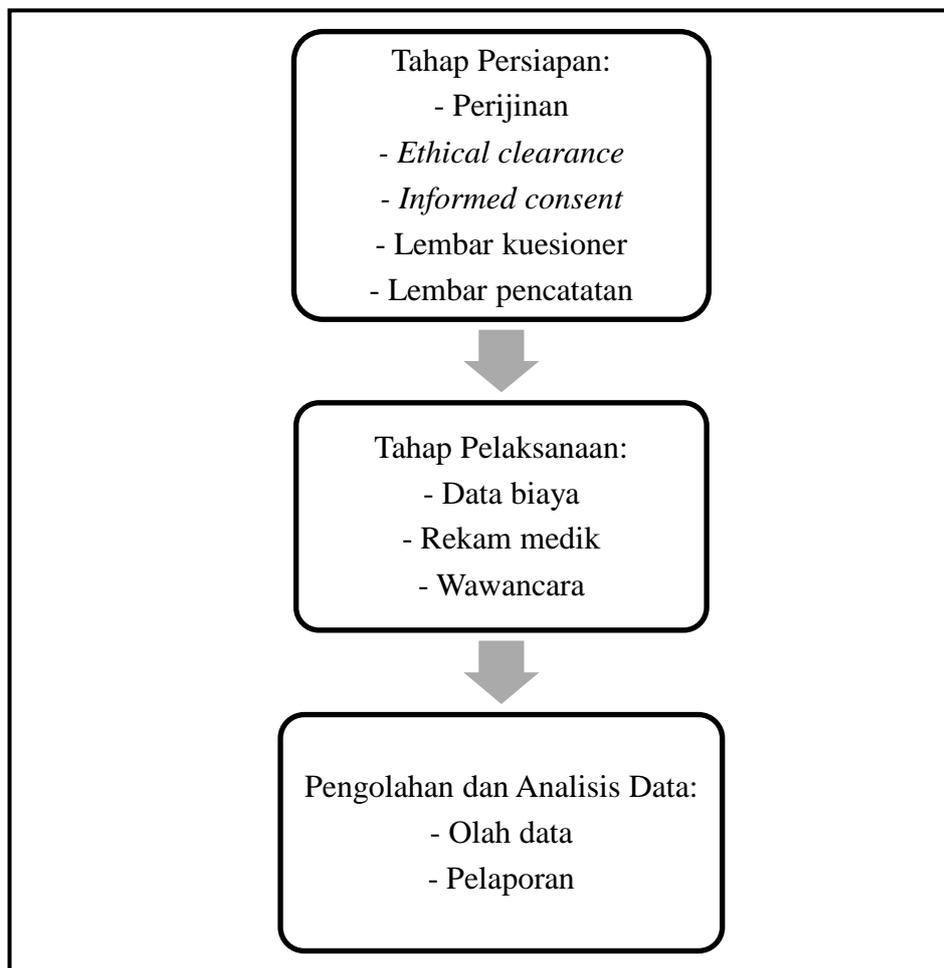
### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dilakukan penelusuran diagnosis melalui rekam medik, penelusuran total biaya *direct medical cost*. Kemudian melakukan wawancara menggunakan kuesioner dengan orang tua pasien mengenai total biaya *direct medical cost* tambahan, *direct nonmedical cost*, dan *indirect cost*.

### 3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Tahap ini dilakukan pengolahan dan analisis data hasil penelusuran biaya perawatan pasien sesuai dengan metode analisis yang digunakan.

## H. Skema Langkah Kerja



**Gambar 2. Skema Langkah Kerja**

### I. Analisis Data

1. Analisis perhitungan *cost of illness* perawatan pasien *invasive diseases* anak rawat inap peserta JKN ataupun non JKN di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta menggunakan metode analisis deskriptif.
2. Analisis perbandingan *direct medical cost* perawatan pasien *invasive diseases* anak rawat inap peserta JKN dengan tarif INA-CBG's berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 64

Tahun 2016 menggunakan metode analisis statistik *Independent Sample T-Test* karena memiliki data yang terdistribusi normal.